

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yaitu menggunakan penelitian kualitatif, peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena nantinya dalam mendapatkan informasi atau data peneliti harus terjun langsung kelapangan. Dimana dalam penelitian kualitatif lebih pengulasan terhadap suatu fenomena dan permasalahan melalui kata-kata dan bukan menggambarkan fenomena tersebut melalui angka-angka.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan *phenomenology*. *Phenomenology* (Inggris) berasal dari “*phainomenon*” dan “*logos*” (Yunani). *Phainomenon* berasal dari kata “*Phaeno*”, yang berarti membuat kelihatan atau membuat tampak. Secara umum *phaenomenon* berarti tampak atau memperlihatkan. Logos adalah ilmu atau ucapan. Dengan demikian, *Phenomenology* dapat diartikan ilmu-ilmu tentang fenomena yang menampakan diri dari kesadaran peneliti. Dalam arti luas, *Phenomenology* adalah ilmu tentang gejala atau hal-hal apa saja yang tampak. Namun perlu dipahami bahwa suatu fenomena pada hakikinya suatu kesadaran dan interaksi: apa yang diamati sebagai sesuatu set terpisah dari pengamatan (*observer*). Dengan demikian, pengamatan betul-betul yakin hasil pengamatan dan hasil analisis interaktif itu, itulah sikap yang sesungguhnya dan alami (Juliana, 2018).

Format desain penelitian kualitatif terdiri dari tiga model yaitu format deskriptif, format verifikasi, dan format *grounded reaserch*. Dari tiga jenis penelitian kualitatif tersebut, peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan desain deskriptif. Desain deskriptif akan sesuai dengan penelitian ini karena peneliti hanya akan mendapatkan data

jika terjun kelapangan secara langsung, baik dengan melihat pencatatan biaya di suatu puskesmas maupun melakukan wawancara kepada informan yang telah ditentukan.

1.2 Fokus Penelitian

Menurut Moleong (2014:97) fokus penelitian adalah inti yang didapatkan dari pengalaman peneliti atau melalui pengetahuan yang diperoleh dari studi kepustakaan ilmiah. Fokus penelitian bertujuan untuk membatasi studi yang akan diteliti.

Peneliti berfokus pada akuntansi biaya lingkungan pada puskesmas. Dalam perlakuannya, untuk mengetahui biaya yang efektif dilakukan dengan beberapa cara yaitu :

- a) Identifikasi : mengidentifikasi biaya-biaya yang dikeluarkan puskesmas dalam proses pengelolaan limbah.
- b) Pengakuan : biaya-biaya yang dikeluarkan puskesmas batuwarno dalam pengelolaan limbah dapat diakui sebagai beban dalam laporan keuangan.
- c) Pengukuran : menentukan jumlah rupiah sebagai unit pengukur suatu objek yang terlibat dalam suatu transaksi keuangan.
- d) Penyajian : Biaya yang timbul dalam pengelolaan lingkungan ini disajikan bersama sama dengan biaya-biaya unit lain yang sejenis dalam sub-sub biaya administrasi dan umum
- e) Pengungkapan : tidak menyembunyikan atau menutupi, dapat diartikan sebagai memberikan data untuk mencapai tujuan pelaporan keuangan.

1.3 Informan

Menurut pendapat *Spradley* dalam *moleong* (2010:165) informan harus memiliki beberapa kriteria yang perlu dipertimbangkan yaitu :

1. Subjek yang telah lama dan intensif menyatu dengan suatu kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi sasaran atau perhatian penelitian dan ini biasanya ditandai oleh kemampuan memberikan informasi di luar kepala tentang sesuatu yang ditanyakan.
2. Subjek masih terikat secara penuh serta aktif pada lingkungan dan kegiatan yang menjadi sasaran atau penelitian.

3. Subjek mempunyai cukup banyak waktu dan kesempatan untuk dimintai informasi.
4. Subjek yang dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah atau dikemas terlebih dahulu dan mereka relatif masih lugu dalam memberikan informasi.

Informan pada penelitian kualitatif ini di pilih dan di tentukan dengan sebuah pertimbangan yang telah di tentukan oleh peneliti. Informan tersebut adalah Kepala Puskesmas, Bendahara, dan bagian pengelola limbah dari Puskesmas Baturetno. Kepala Puskesmas di pilih peneliti dengan alasan bahwa beliau tentu mengetahui dan menyetujui besarnya dana dalam proses pengolahan limbah pada puskesmas. Kemudian Bendahara Puskesmas tersebut di pilih peneliti dengan alasan bahwa Bendahara tersebut memiliki pengetahuan mengenai biaya – biaya yang berkaitan dengan pengelolaan limbah, sehingga mampu memberikan informasi secara benar dan akurat untuk dijadikan sebagai data dalam penyusunan penelitian. Adapun bagian pengelola limbah di pilih peneliti dengan alasan bahwa bagian tersebut tentu mengetahui bagaimana proses pengolahan limbah dari awal hingga akhir pada puskesmas.

1.4 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menurut (Julian, 2018) adalah :

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini berupa data hasil wawancara dan atau observasi langsung dengan pihak Puskesmas Baturetno.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang secara tidak langsung diperoleh dari sumbernya. Data tersebut dapat berupa catatan atau literatur yang diperlukan untuk penelitian ini. Data sekunder ini diantaranya adalah profil Perusahaan sebagai perusahaan yang memiliki kegiatan utama penyediaan layanan jasa kesehatan masyarakat, data mengenai perhitungan, penilaian biaya, serta alokasi

pengelolaan limbah pada laporan keuangan, data mengenai jenis- jenis limbah dan tata cara pengelolaannya disertai proses pembiayaan dalam anggaran belanja.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan Juliana M (2018) adalah:

1. Pengamatan / Observasi

Pengamatan yaitu suatu teknik yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan usaha guna memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai masalah yang diteliti. Pengamatan adalah kunci keberhasilan dan ketepatan hasil penelitian, ialah yang memberi makna tentang apa yang diamatinya dalam realitas dan dalam konteks yang alami (natural setting); dialah yang bertanya dan diapulalah yang melihat bagaimana hubungan antara satu aspek dengan aspek yang lain pada objek yang diamatinya.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen itu dapat berbentuk teks tertulis, artefacts, gambar, maupun foto. Dokumen tertulis dapat pula berupah sejarah kehidupan, biografi, karya tulis, dan cerita. Dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan dokumen - dokumen atau data-data yang diperoleh dari Puskesmas Baturetno.

3. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa

wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara(*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, di mana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.

4. Trianggulasi

Trianggulasi adalah cara yang paling umum digunakan dalam penjaminan validitas data dalam penelitian kualitatif. Trianggulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu.

1.6 Teknik Analisi data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan studi dokumentasi.

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2015) menyatakan dalam analisis Kualitatif dilakukan secara terus -menerus (interaktif) sampai tuntas sampai menjadi data jenuh.

Aktivitas dalam analisis data yaitu :

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Reduksi data yang akan menghasilkan gambaran dan langkah-langkah yang lebih jelas untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

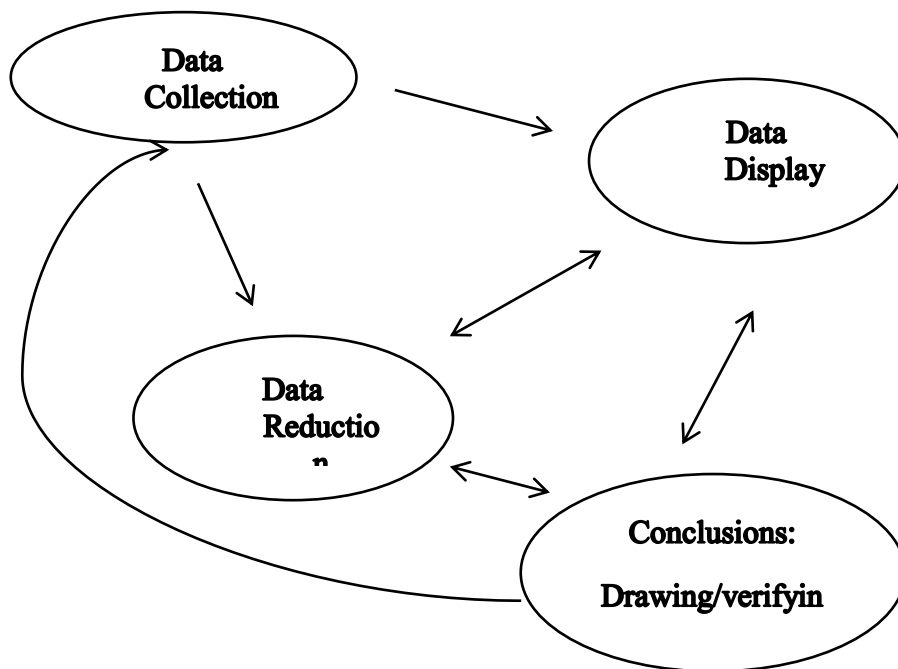
2. Data *Display* (Penyajian Data)

Mengelompokan data, disusun dalam pola hubungan, sehingga akan makin mudah dipahami sehingga dapat disusun rencana kerja selanjutnya.

3. *Conclusion Drawing or Verification* (Menarik Kesimpulan dan Verifikasi)

Kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti – bukti lain. Tetapi bila kesimpulan yang di kemukakan pada tahap awal di dukung oleh bukti – bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.

Berikut adalah gambar alur komponen analisis data menurut Miles dan Huberman.



Sumber: Metodologi Penelitian Bisnis, Prof. Dr. Sugiyono (2015)

Gambar 3.1 Komponen dalam analisis Data (*interactive model*)